

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan eksploratif. Dalam penelitian geografi banyak terdapat macam-macam pendekatan dalam proses penelitiannya. Pendekatan ini dapat digunakan dengan berdiri sendiri atau penggabungan dari berbagai macam pendekatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sosial. Pendekatan sosial digunakan untuk melihat kegiatan penambangan batubara oleh masyarakat dengan luas, jumlah penambang, pendapatan, tempat penambangan dan cara menambang.

B. Populasi

Pengertian populasi menurut Hadi (1987) adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki atau universum. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki suatu sifat yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah di sekitar penambangan dan penimbunan hasil tambang batubara di Desa Tanjung Lalang, Kecamatan

Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 465 Kepala Keluarga (Monografi Desa Tanjung Lalang, 2014).

C. Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah subyek penelitian di atas, maka pentingnya penggunaan teknik penentuan sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel bergantung pada jumlah subyek penelitian. Apabila jumlah sampel kurang dari 100 maka keseluruhan subyek penelitian merupakan sampel penelitian, akan tetapi bila subyek penelitian lebih dari 100 dapat ditentukan antara 10%-15% atau 20%-25% (Arikunto, 2002).

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yang ada. Jumlah populasinya adalah 465 Kepala Keluarga, jadi jumlah sampelnya adalah sebanyak $46,5 \approx 47$ Kepala Keluarga.

Dalam pengambilan sampel menggunakan sampel wilayah (*area sampling*) yang digunakan untuk populasi yang tidak dapat dibuat kerangka sampelnya (Singarimbun, 1987). Alasan peneliti menggunakan metode ini karena yang dijadikan obyek penelitian hanya wilayah tertentu yang berhubungan dengan obyek penelitian dengan anggota populasi yang homogen.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002), bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam hal ini variabel

penelitian adalah luas, jumlah penambang, pendapatan, tempat penambangan dan cara menambang.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati/diteliti, perlu sekali variabel diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Wilayah penambangan, dengan indikator meliputi wilayah areal penambangan yang diukur dalam hektar (ha).
2. Jumlah penambang, dengan indikator banyaknya orang yang melakukan kegiatan penambangan batubara pada lokasi atau areal penambangan.
3. Pendapatan, dengan indikator pendapatan rata-rata per bulan penambang batubara meliputi pendapatan pokok dari hasil penambangan batubara secara tradisional yang diukur dalam rupiah (Rp).
4. Jumlah penambangan, dengan indikator banyaknya lokasi yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penambangan batubara.
5. Cara menambang, dengan indikator :
 - a) Tambang dalam
 - b) Tambang terbuka

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian. Maksud dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud, digunakan

teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan-kegiatan yang dapat diandalkan (Hadi, 1987).

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

2. Metode Wawancara Bertahap dengan Kuesioner

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari obyek wawancara/terwawancara (Arikunto, 2002). Metode wawancara ini dipergunakan sebagai metode pelengkap dilakukan terhadap responden yang tidak bisa membaca atau menulis.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti data monografi Desa, struktur organisasi, lokasi penambangan dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan yaitu dengan membuat persentase dari data yang ada, selanjutnya dideskripsikan. Teknik analisis ini digunakan untuk membahas tentang luas, jumlah penambang, pendapatan, tempat penambangan dan cara menambang. Analisis ini melalui tahapan editing dan tabulasi data.

1. Editing

Editing adalah pemeriksaan kembali kuisisioner setelah wawancara, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan adanya pengisian instrumen yang kurang lengkap. Di samping menggunakan pedoman wawancara juga dilakukan pencatatan keterangan penting yang diberikan oleh responden, hal ini dimaksudkan untuk merekam data yang tidak termasuk dalam pedoman wawancara.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukkan data dalam tabel-tabel untuk mempermudah analisis data. Tujuan dari tabulasi adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data dengan metode analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang diperoleh dan tidak dianalisis dengan metode statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

(Singarimbun, 1987)